

## **PENGARUH MEDIA AUDIOBOOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DI ERA DIGITAL**

Hamsidar<sup>1</sup>, Salsabila<sup>2</sup>, Rahmi Septiana<sup>3</sup>, Abdul Haliq<sup>4</sup>

<sup>1</sup>PBSI Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>PBSI Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup>PBSI Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>PBSI Universitas Negeri Makassar

[1hamsidarsidar7@gmail.com](mailto:1hamsidarsidar7@gmail.com)., [2sabil6619@gmail.com](mailto:2sabil6619@gmail.com).,

[3rahmiseptiana82@gmail.com](mailto:3rahmiseptiana82@gmail.com)., [4Abdul.haliq@um.ac.id](mailto:4Abdul.haliq@um.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Reading skills are one of the important skills in the learning process that affect students' understanding of learning materials. The presence of learning media is very important because it can help teachers explain learning concepts in real terms in the classroom. Audiobook media is one of the media that is developing rapidly and has the potential to improve students' reading skills. This study was conducted to determine the effect of using audiobook media in improving students' reading skills. The research method used is qualitative research, this study involves extensive literature review using reference books and scientific journals as data sources. The results of this study indicate that the use of audiobook media in the learning process can improve students' reading skills. Therefore, this study is expected to contribute to educational literature and provide practical guidance as an innovative learning tool.*

*Keywords: Learning Media, Audiobook, Reading Skills*

### **ABSTRAK**

Keterampilan membaca adalah salah satu kemampuan penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Kehadiran media pembelajaran menjadi sangat penting karena dapat membantu guru menguraikan konsep pembelajaran secara nyata di dalam kelas. Media *audiobook* merupakan salah satu media yang berkembang pesat dan memiliki potensi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audiobook* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian ini melibatkan tinjauan literatur yang ekstensif dengan menggunakan buku-buku referensi dan jurnal ilmiah sebagai sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *audiobook* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur pendidikan dan memberikan panduan praktis sebagai sarana pembelajaran yang inovatif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Audiobook, Keterampilan Membaca

## **A. Pendahuluan**

Membaca merupakan peranan krusial dalam kehidupan individu dan kemajuan suatu bangsa. Peningkatan kemampuan membaca suatu populasi yang sering kali mencerminkan tingkat peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi dalam suatu negara. Sejumlah negara maju di dunia telah lama menempatkan membaca sebagai kegiatan esensial dalam kehidupan warganya, menjadikannya sebagai sarana utama untuk memahami berbagai aspek dunia melalui beragam sumber informasi. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan membaca menjadi penting bagi semua kalangan, terutama pada siswa di lembaga pendidikan. Kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa memahami informasi, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkaya daya cipta dan kreativitas (Sugiharto & Susanto, 2024). Namun, menumbuhkan kebiasaan membaca bukanlah tugas yang mudah. Minat yang tulus untuk membaca tercermin dari seberapa sering seorang siswa terlibat dalam kegiatan tersebut. Kurangnya antusiasme siswa terhadap membaca dapat dipengaruhi oleh berbagai

faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya, termasuk keluarga, guru dan sekolah. Mengidentifikasi akar permasalahan rendahnya minat baca siswa menjadi langkah penting dalam merancang intervensi yang efektif untuk menumbuhkan kembali semangat mereka dalam membaca.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, telah menjadikan internet sebagai elemen sentral dalam kehidupan pelajar. Internet bukan hanya sekadar alat komunikasi, melainkan juga sumber informasi yang krusial, terutama dalam konteks pendidikan. Siswa di Indonesia, yang terlahir dan tumbuh di era digital (digital native), menunjukkan tingkat adopsi internet yang tinggi. Internet mampu dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti menggunakan internet sebagai sarana penunjang, sumber belajar, ataupun sebagai media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru pasti memerlukan alat bantu yang disebut media pembelajaran. Media ini sangat penting karena bisa membuat siswa untuk lebih mudah dalam memahami pelajaran. Selain itu, media

pembelajaran juga bisa membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar karena penyajiannya menarik perhatian mereka. Jadi, penting untuk guru dalam memilih, membuat, dan menggunakan sumber pembelajaran yang tepat agar kegiatan belajar mengajar berhasil dan terarah (Susilo, 2020).

Penelitian ini berfokus pada identifikasi dan analisis strategi-strategi yang berpotensi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada era digital yang semakin dominan. Mengingat integrasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pemahaman mendalam mengenai bagaimana teknologi berinteraksi dengan kebiasaan membaca siswa menjadi krusial. Melalui eksplorasi dinamika ini, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang substantif dan aplikatif. Kontribusi signifikan yang diharapkan dari penelitian ini adalah tersedianya wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi para pendidik, pembuat kebijakan, serta pihak-pihak terkait dalam upaya kolektif untuk meningkatkan tingkat literasi di kalangan pelajar. Dengan demikian,

hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya melengkapi ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan informasi di era digital.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini melibatkan tinjauan literatur yang ekstensif dengan menggunakan buku-buku referensi dan jurnal ilmiah sebagai sumber data. Proses penelitian ini mencakup berbagai tugas, termasuk mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat, serta menganalisis informasi yang relevan untuk menjawab masalah penelitian. Metode penelitian utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menelaah konsep penelitian secara keseluruhan, 2) Melakukan pencarian informasi pendukung secara komprehensif yang berkaitan dengan topik penelitian, 3) Mempertajam fokus penelitian dan mengorganisir data yang relevan, 4) Mengidentifikasi dan mengeksplorasi sumber-sumber data seperti buku-buku dan artikel-artikel jurnal ilmiah, 5)

Mensintesis dan meringkas temuan-temuan dari sumber-sumber data tersebut, 6) Mengevaluasi dan menyeleksi informasi yang sesuai untuk mendiskusikan dan menjawab permasalahan penelitian, 7) Menyempurnakan analisis data dengan menggabungkan sumber-sumber data tambahan, dan 8) Menggabungkan hasil temuan penelitian ke dalam sebuah laporan yang kohesif.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Fokus penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca siswa di era teknologi digital. Di era ini, terdapat berbagai pendekatan inovatif untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Koniyo dkk., 2023) mengenai "Wujud Determinisme Teknologi dalam *audiobook* untuk Meningkatkan Minat Baca" menemukan bahwa teknologi *audiobook* mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Sejalan dengan penelitian (Sugiharto & Susanto, 2024) bahwa siswa yang memanfaatkan *audiobook* menunjukkan kemajuan dalam

kemampuan membaca cerita termasuk terkait intonasi, jeda, dan pemahaman isi cerita. Selain itu, karena narasi yang menarik dan cara penyampaian yang dinamis, *audiobook* meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk membaca. Menurut (Fachrurrozi dkk., 2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Buku Audio Digital Sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar" hasilnya menekankan bahwa bagi siswa, adanya kerja sama antara narasi, gambar, dan audio menjadi lebih menarik dan berarti dalam proses pembelajaran membaca awal.

*Audiobook* berfungsi sebagai media hiburan untuk meningkatkan dan mengasah keterampilan siswa dalam belajar, penggunaan media buku audio sangat praktis karena hanya memerlukan indra pendengaran dan dapat dilakukan kapan saja (Fathonah, 2021). Media ini juga dapat menjembatani siswa dengan materi pembelajaran sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih optimal (Sastabila & Iswara, 2024).

Teknologi ini tersedia di berbagai platform media sosial, seperti Instagram dan Twitter. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan masyarakat dalam menemukan serta mengakses informasi dari buku telah berkembang seiring dengan meningkatnya literasi teknologi. Dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, *audiobook* berperan penting dalam membantu siswa memahami materi melalui visualisasi dan kemudahan aksesibilitas (Sugiharto & Susanto, 2024).

Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *audiobook* sebagai media pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peralihan dari buku cetak ke format digital seperti e-book (pdf), e-publishing, serta perangkat seperti Amazon Kindle Fire menjadi bukti konkret atas perubahan ini. *Audiobook* menawarkan berbagai keunggulan praktis, di antaranya tampilan menarik, narasi oleh pembaca profesional, serta penggunaan musik dan efek suara yang memungkinkan siswa mendengarkan sambil

melakukan aktivitas lain, dengan biaya langganan yang relatif terjangkau.

*Audiobook* juga menjadi alternatif efektif bagi siswa yang mengalami hambatan dalam membaca, seperti siswa dengan gangguan membaca visual atau autisme. (Putri, 2022) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Strategi Meningkatkan Minat Baca Melalui Pemanfaatan *Audiobook* Sebagai Pintu Gerbang Informasi Bagi Pemustaka Tunanetra" mengemukakan bahwa bahwa *audiobook* merupakan alat penting untuk meningkatkan minat baca di kalangan tunanetra. Dengan menyediakan akses informasi yang lebih baik melalui media audio, *audiobook* membantu tunanetra mengatasi keterbatasan akses terhadap literasi dan pengetahuan. Meskipun minat membaca tunanetra di Indonesia masih rendah akibat kurangnya penyediaan *audiobook* oleh penerbit, strategi yang tepat dari perpustakaan, seperti peningkatan koleksi dan layanan yang mendukung, dapat mendorong lebih banyak pengguna untuk memanfaatkan layanan ini.

Dalam penelitian (Rizkia dkk., 2024) yang berjudul “*The use of audiobooks as an alternative language learning in elementary school*” menunjukkan bahwa penggunaan *audiobook* sebagai media pembelajaran bahasa asing di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. *Audiobook* memungkinkan siswa untuk mengulang materi hingga memahami secara menyeluruh, meskipun terdapat tantangan seperti kesulitan memahami konsep dasar, kurangnya motivasi, dan akses terbatas ke buku audio. Peran guru sangat penting dalam membantu siswa mengatasi hambatan ini dan dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif yang mengintegrasikan buku audio.

Melalui *audiobook*, siswa dapat mengakses bahan bacaan kapan saja dan di mana saja, baik di rumah, di sekolah, maupun saat dalam perjalanan. Dengan demikian, peluang belajar menjadi lebih luas, dan proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Pendidik diharapkan mampu memanfaatkan berbagai bentuk media dan teknologi secara optimal untuk menciptakan

pengalaman belajar yang menarik, inklusif, dan selaras dengan tuntutan kurikulum masa kini (Sugiharto & Susanto, 2024).

Keterampilan membaca menempati posisi fundamental sebagai salah satu dari empat kompetensi berbahasa yang saling terintegrasi dan membentuk suatu kesatuan utuh. Sebagai aktivitas reseptif, membaca melibatkan proses penyerapan informasi secara aktif, di mana pikiran dan kemampuan kognitif pembaca turut berpartisipasi secara dinamis. Menurut (Soodarsono dalam Harianto, 2020) Membaca adalah aktivitas kompleks yang melibatkan serangkaian tindakan kognitif yang terintegrasi, termasuk pemahaman, imajinasi, observasi, dan memori.

Menurut Samsu Somadyo dalam (Arwita Putri dkk., 2023) menyatakan bahwa membaca adalah aktivitas yang melibatkan interaksi aktif dengan teks untuk menemukan dan menginterpretasikan maknanya. Makna dalam teks bacaan tercipta melalui pengetahuan awal pembaca dengan informasi, fakta, dan kalimat yang terdapat di dalamnya. Proses membaca memfasilitasi interaksi

antara bahasa dan kognisi, yang berkontribusi pada pengembangan konsentrasi, ketelitian, dan kemampuan belajar yang lebih mendalam.

Menurut Tarigan dalam (Arwita Putri dkk., 2023), membaca adalah upaya pembaca untuk menangkap pesan penulis melalui tulisan atau memahami makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan akurat terhadap apa yang telah dibaca. Dengan membaca, kita akan merasa yakin bahwa kita memahami makna dari bacaan tersebut. Semakin banyak orang membaca, maka semakin banyak pula kebutuhan untuk mencari tahu lebih dalam tentang apa yang telah mereka baca.

Kebiasaan membaca hendaknya ditanamkan pada anak sejak dini, baik itu di rumah, di sekolah maupun perguruan tinggi. Kemampuan mempelajari dan memahami konsep ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sangat menantang, tanpa kebiasaan membaca. Membaca dan

pengetahuan teknis berjalan beriringan dan tidak dapat di pisahkan. Dengan membenamkan diri dalam buku, seseorang dapat memperoleh kekayaan pengetahuan, dan individu yang memiliki pengetahuan ilmiah memiliki sumber daya berharga yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Minat membaca yang kuat merupakan aspek mendasar dalam sistem pendidikan karena dapat menumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Bangsa yang mengutamakan pembangunan rakyatnya melebihi bangsa yang hanya mengandalkan sumber daya alam. Membaca adalah kunci peningkatan mutu pendidikan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan sumber daya manusia. Dengan membaca banyak informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Dengan demikian, membaca harus dijadikan sebagai suatu kebiasaan. Secara khusus siswa perlu meningkatkan minat membaca untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya. Namun tingkat minat baca pelajar zaman sekarang sangat rendah. Bahkan tingkat pengetahuan dan informasinya semakin berkurang.

Situasi serupa terjadi pada siswa dari semua tingkat pendidikan (dasar hingga menengah) siswa masih kurang minat membaca dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk berleha-leha dibandingkan membaca buku dan media lainnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, media *audiobook* dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran masyarakat saat ini dalam mengatasi masalah membaca dan sebagai media yang sesuai untuk pembelajaran membaca. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa media ini dirancang untuk dibaca oleh siswa bukan hanya oleh guru. Penelitian ini menghasilkan produk yang memungkinkan pengguna membaca, mendengarkan, dan melihat cerita secara bersamaan. Menurut penelitian ini, *audiobook* dapat membantu siswa berkonsentrasi pada tahapan pembelajaran dan membantu mereka belajar membaca. Dengan demikian, media ini dapat digunakan sebagai sarana pengajaran di kelas oleh guru dan memungkinkan siswa untuk meneliti kembali materi yang ada di dalamnya baik secara mandiri maupun dengan bimbingan. Media

pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis audio visual yang memiliki peran yang sangat krusial bagi proses belajar. (Susilo, 2020). Salah satu alasan mengapa menggunakan media audio visual ini adalah karena mereka memiliki kemampuan untuk membantu siswa mempertahankan fokus dan konsentrasi mereka pada materi yang diajarkan.

#### **E. Kesimpulan**

Media *audiobook* memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di era digital. *Audiobook* dapat menarik minat siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran melalui narasi yang menarik dan cara penyampaian yang dinamis. Selain itu, *audiobook* juga membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, seperti gangguan visual atau autisme, sehingga akses terhadap bahan bacaan menjadi lebih fleksibel. Pentingnya kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini, dan *audiobook* dapat menjadi alat yang efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang

menyenangkan. Dengan demikian, para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi *audiobook* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan kualitas pendidikan siswa. Penelitian ini memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi guru dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan minat baca di kalangan pelajar.

Dalam konteks pembelajaran yang inklusif, *audiobook* dapat menjadi alat yang sangat berharga untuk mendukung siswa dengan berbagai kebutuhan belajar, menciptakan lingkungan yang lebih adil dan merata dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi ini, pendidik tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga membangun kecintaan terhadap literasi yang berkelanjutan, yang sangat penting untuk perkembangan akademis dan pribadi siswa di era digital yang terus berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe,

Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta

Rojulani Lubis, & Rahmi

Wirdayani. (2023). Upaya

Peningkatan Keterampilan

Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal*

*Pendidikan dan Sastra Inggris,*

3(2), 51–62.

[https://doi.org/10.55606/jupensi.v](https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984)

[3i2.1984](https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984)

Fachrurrozi, F., Utami, N. C. M., &

Aldian, R. (2021). Pengembangan

Buku Audio Digital Sebagai

Media Pembelajaran Membaca

Permulaan Kelas I Sekolah Dasar.

*Educational Technology Journal,*

1(2), 17–31.

[https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.](https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p17-31)

[p17-31](https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p17-31)

Fathonah, A. M. (t.t.). *Audiobook*

*Menjadi Media Terhadap*

*Keterampilan Menulis Bahasa*

*Inggris. Vol 1, No*

1([https://www.ejournal.unis.ac.id/](https://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/issue/view/152)

[index.php/PKIM/issue/view/152](https://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/issue/view/152)).

[https://www.ejournal.unis.ac.id/in](https://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/article/view/1956)

[dex.php/PKIM/article/view/1956](https://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/PKIM/article/view/1956)

- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. 9(1).  
<https://doi.org/10.58230/2745431>  
2.2
- Koniyo, R., Juniarti, G., & Damity, F. (2023). Wujud Determinisme Teknologi dalam Audiobook untuk Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Audience*, 6(1), 28–43.  
<https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.7>  
869
- Putri, F. A. A. (2022). Strategi Meningkatkan Minat Baca Melalui Pemanfaatan Audiobook Sebagai Pintu Gerbang Informasi Bagi Pemustaka Tunanetra. 5.
- Rizkia, A., Hidayatullah, M. F., & Raju, S. (2024). *The use of audiobooks as an alternative language learning in elementary school*. 1(1).
- Sastabila, N., & Iswara, P. D. (t.t.). Pengembangan Media Audiobook untuk Pembelajaran Membaca dan Memirsa pada Siswa Fase B. *Jurnal Educatio*, Vol 10, No 1.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6705>
- Sugiharto, R., & Susanto, R. (2024). Penggunaan audio book dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia untuk keterampilan membaca dongeng pada siswa di sekolah dasar. *Education and Social Sciences Review*, 5(2), 70.  
<https://doi.org/10.29210/07essr476000>
- Susilo, S. V. (2020a). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).  
<https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- Susilo, S. V. (2020b). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di

Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*

*Pendas*, 6(2).

<https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2>.

2100